

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Dalam paparan data ini, memuat mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang peroleh langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian yaitu MTsN 2 Pamekasan, berupa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian hasil yang diperoleh melalui observasi serta hasil dokumentasi, yang mana dalam hal ini paparan data dan temuan penelitian yang akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti.

MTs Negeri 2 Pamekasan merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di kota Pamekasan, yang berlokasi di Jalan Gatot Koco No. 11 Kelurahan Kolpajung Pamekasan. Lokasi ini termasuk daerah perkotaan Pamekasan sehingga murid-murid disekitar daerah Kelurahan Kolpajung dan sekitarnya serta daerah lain di Pamekasan dapat menjangkau dengan mudah. Madrasah ini berdiri pada tahun 1970 dan terakreditasi A pada tanggal 09 bulan tahun September 2019. Hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya No. SK. Akreditasi: 761/BAN-SM/SK/2019. Pada saat ini Madrasah memiliki 9 periodisasi Kepala Sekolah, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Periodisasi
1	Mohammad Saluri	1980-1992
2	Drs. Sanatoen	1992-1995
3	Zainal Fatah	1995-1999
4	Drs. Ahmad	1999-2004
5	Drs. M. Djufri	2005-2007
6	Dra. Fauzia Farida	2007-2013
7	No'man Afandi	2013-2014
8	H. Achmad Wahyudi	2014-2018
9	Drs. H. Mohammad Syarif	2018-sekarang.

Dalam penerimaan siswa-siswi baru, terdapat dua system dalam proses penerimaan siswa-siswi di sekolah ini, yang dibedakan menjadi dua jalur PBDB. Adapun sistem penerimaan siswa baru yang dilaksanakan di MTsN 2 Pamekasan yaitu:

a) Jalur Penerimaan Peserta didik Unggulan Berprestasi (PPDUB)

Jalur Penerimaan Peserta didik Unggulan Berprestasi (PPDUB) merupakan jalur yang ditempuh melalui seleksi prestasi. Yang mana dalam seleksi tersebut dilaksanakan oleh MTs Negeri 2 Pamekasan dengan melalui ujian tes dalam rangka menyaring siswa berprestasi yang kemudian diambil calon peserta didik yang mempunyai nilai tinggi. Bagi peserta didik yang berhasil lulus di jalur PPDUB ini oleh lembaga dibebaskan uang seragam, selain itu

juga dimasukkan pada kelas unggulan, yaitu kelas A. Bagi yang tidak lulus pada jalur ini masih mempunyai kesempatan untuk mengikuti pendaftaran jalur regular. Prestasi ini dapat dipertahankan sampai ke kelas IX dengan catatan nilai prestasi di setiap semester tidak kalah rendah dari siswa-siswi yang berada di kelas regular.

b) Jalur penerimaan peserta didik baru regular

Jalur penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan jalur tes untuk menyeleksi calon siswa-siswi MTsN2 Pamekasan. Jalur ini dilaksanakan setelah selesai jalur PPDUB. Semua peserta didik yang lulus jalur regular diberi kesempatan untuk bisa masuk dikelas unggulan dengan cara memperbaiki nilai ujian di setiap semesternya. Hal itu berlaku bagi siswa-siswi yang berhasil meraih peringkat 1 dan 2 di kelasnya, dan bagi siswa yang tingkat prestasinya menurun mereka akan dipindahkan ke kelas yang lain sesuai dengan tingkat prestasinya.

Madrasah ini juga merupakan Sekolah Adiwiyata Nasional pada tahun 2017 yang mana dalam ruang lingkup madrasah ini menanamkan kebersihan pada setiap siswa/siswi dan lingkungan ini juga melarang siswa/siswi membawa sampah plastik yang nantinya dapat meningkatkan sekolah adiwiyata yang akan mendatang.

Madrasah ini menanamkan tingkat kedisiplinan yang tinggi dimana siswa/siswi sebelum jam 06:55 wajib ada dilingkungan sekolah, dan pada jam 07:00 semua siswa/siswi beserta para guru melaksanakan sholat

dhuha bersama yang dilaksanakan di halaman madrasah. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pendidik di MTsN 2 Pamekasan banyak usaha yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah salah satunya yaitu dengan mengadakan workshop yang diadakan setiap satu bulan 2 kali adapun pelatihan-pelatihan yang diadakan di madrasah ini yang tujuannya untuk meningkatkan keprofesionalan guru yang ada di madrasah tersebut. Dilihat dari segi sarana dan prasana kepala sekolah menyediakan semua fasilitas yang dibutuhkan oleh peserta didik baik dari segi buku dan semacamnya hal ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi setiap peserta didik dan untuk mempermudah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.¹

Selain itu setiap pendidik memiliki metode pembelajaran yang berbeda-beda hal ini dilakukan agar nantinya peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh peserta didik dengan baik, metode juga sangat penting dimiliki oleh setiap tenaga pendidik agar nantinya peserta didik tidak jenuh ataupun bosan saat pembelajaran berlangsung.

Namun disisi lain metode demonstrasi ini dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan cara penyampaian suatu pembelajaran dengan cara memperagakan ataupun memperlihatkan suatu bentuk proses, maupun situasi dari hal yang sedang dipelajari baik dalam bentuk nyata maupun dalam bentuk tiruan yang dicontohkan oleh seorang guru terhadap anak didiknya untuk mempermudah proses pemahamannya.

¹ Observasi langsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (19-Januari-2022)

Metode ini diterapkan oleh guru IPS untuk menambah rasa semangat belajar peserta didik saat dikelas dan untuk mengurangi rasa jenuh maupun bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pemilihan metode pendidik harus bisa memilih metode yang sekiranya dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik yang semakin menurun jika hal ini tidak dilakukan maka peserta didik nantinya akan cenderung malas ataupun bosan saat mengikuti proses pembelajaran.

Adapun visi yang ingin dicapai oleh MTsN 2 Pamekasan yakni, sebagai berikut:

No	VISI
1	Terwujudnya warga Madrasah yang beriman dan bertakwa, menguasai ilmu dan teknologi, Peduli Pelestarian Lingkungan, mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Adapun misi yang dimiliki oleh MTsN 2 Pamekasan, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2

No	MISI
1	Memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar.
2	Menyelenggarakan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
3	Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.

4	Menyelenggarakan sistem manajemen Madrasah yang profesional, transparan, dan akuntabel.
5	Menguasai ilmu dan teknologi yang mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
6	Membudidayakan tanaman di Madrasah secara alami dan berteknologi.
7	Mewujudkan pelestarian dan pengendalian kerusakan lingkungan.

2. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada saat proses pembelajaran yang dilakukan di MTsN 2 Pamekasan, sebagai berikut:

a. Upaya guru dalam mengimplementasikan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTsN 2 Pamekasan.

Dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), tentunya setiap guru sudah memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan suatu materi yang akan disampaikan terhadap peserta didik. Penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan suatu media yang dibutuhkan ataupun metode pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan suatu metode pembelajaran maupun media pembelajaran sangat dibutuhkan pendidik dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang akan disampaikan, agar nantinya peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

Tentunya dalam hal ini bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh pendidik dan juga peserta didik.

Dalam pemilihan suatu metode dan media pembelajaran guru harus menyesuaikannya dengan materi pembelajaran yang akan diberikan agar nantinya siswa dapat mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Dari banyaknya metode yang ada misalkan metode demonstrasi, penerapan metode demonstrasi ini digunakan oleh guru IPS dalam menyampaikan materi pelajaran IPS kelas VIII.

Metode demonstrasi dinilai sangat efektif saat diterapkan dalam mata pelajaran IPS, seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Ummi Kulsum, S. Pd., berikut:

“Menurut saya adanya suatu metode dalam pembelajaran sangat penting. Semua mata pelajaran pastinya membutuhkan suatu metode pembelajaran, termasuk mata pelajaran IPS. Fungsi utama adanya metode pembelajaran ini untuk membantu guru dalam proses pembelajaran agar saat pembelajaran dikelas berlangsung semua murid dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan.²

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Ummi diatas bahwasannya suatu metode pembelajaran sangatlah penting dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran. Metode yang dipilih oleh pendidik dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik, dalam hal ini juga dimaksudkan untuk

² Ummi Kulsum, Guru IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (19-Januari-2022).

menambah rasa semangat belajar peserta didik agar tidak bosan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Ada beberapa langkah dalam mengimplementasikan metode demonstrasi, yaitu *pertama* guru harus melakukan tahap persiapan, yang mana dalam tahap persiapan ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu merumuskan tujuan yang dicapai oleh siswa setelah mengimplementasi metode demonstrasi, menyiapkan garis besar dalam langkah demonstrasi yang akan di implementasikan, dan guru serta siswa dapat melakukan uji coba demonstrasi. *Kedua*, tahap pelaksanaan dalam tahap ini ada dua langkah yang harus dilakukan oleh guru, 1. yaitu guru harus melakukan langkah pembukaan, dalam langkah pembukaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan *pertama*, mengatur tempat duduk; *kedua*, mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa; *ketiga*, Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa. 2. Langkah pelaksanaan pengimplementasian metode demonstrasi, dalam langkah ini ada beberapa hal yang harus dilakukan *pertama*, mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir; *kedua*, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan; *ketiga*, yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa; *keempat*, berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.

Pada saat peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas yang menggunakan metode demonstrasi hal ini bertujuan untuk memberikan daya tarik terhadap siswa dalam meningkatkan pemahaman yang luas dalam materi pembelajaran yang diberikan. Disisi lain, pengimplementasian metode demonstrasi ini bertujuan untuk membuat peserta didik lebih giat dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Listin, dalam wawancara berikut:

“Materi pembelajaran dengan metode demonstrasi yang saya implementasikan pada saat menjelaskan materi tertentu membuat siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, beda halnya dengan metode yang lain misalkan seperti metode ceramah nah saat metode ini saya terapkan siswa merasa bosan dan jenuh saat mengikuti pelajaran yang saya berikan. Dalam hal ini saya merubah metode pembelajaran ceramah itu dengan metode demonstrasi, dan hal ini dapat dikatakan berhasil karena saat proses pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.³

Pada saat peneliti mengamati pengimplementasian metode demonstrasi di MTsN 2 Pamekasan, ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan metode demonstrasi ini, yang *pertama* dilakukan disekolah, *kedua* dilakukan dirumah sebagai tugas tambahan. Tugas yang biasanya diberikan oleh guru di sekolah biasanya tergantung materi yang diberikan untuk menggunakan metode demonstrasi. misalkan seperti materi menyajikan rute yang dilewati bangsa-bangsa Barat ke Indonesiadengan cara menggambarkan rute tersebut dipapan tulis.

³ Listiana, Guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (08-Februari-2022).

Dalam hal mengimplementasikan metode demonstrasi yang dilakukan di sekolah dapat mempermudah guru dalam memberikan penilaian terhadap peserta didiknya dengan cara memantau langsung pengimplementasian metode melalui tugas yang diberikan. Dalam hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ibu Listin, pada hasil wawancara berikut:

“Dengan menggunakan metode demonstrasi ini saya rasa kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi efektif jika hal ini di implementasikan didalam kelas, hal ini terlihat dari jam pelajaran yang sudah ditetapkan, hal itu juga dapat mempermudah saya untuk mengontrol siswa.⁴”

Dalam menerapkan metode demonstrasi ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik untuk mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran, yaitu: *pertama*, tahap perencanaan, *kedua* tahap pelaksanaan, *ketiga* tahap evaluasi dan, *keempat* tahap penilaian. Jika keempat tahapan ini dilaksanakan di sekolah maka keempat tahapan ini dapat terlaksana dengan baik.

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Umi Kulsum dalam wawancara, yakni sebagai berikut:

“Proses pengimplementasian metode pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi memiliki 2 tahap dalam proses pengimplementasiannya yang pertama, metode ini di implementasikan di sekolah, dan yang kedua di implementasikan di rumah. Dalam memberikan tugas di sekolah Guru itu biasanya meminta siswa untuk untuk maju kedepan agar siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.”

Dalam mengimplementasikan metode demonstrasi ada dua langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru, yang mana

⁴ Listiana, Guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (08-Februari-2022).

langkah ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kedua langkah dalam mengimplementasikan metode demonstrasi yang harus dilakukan yaitu, *pertama* guru mengimplementasikan metode demonstrasi ini di sekolah hal ini dilakukan untuk mempermudah guru dalam mengontrol siswa saat mengerjakan tugas di sekolah. *Kedua*, metode demonstrasi ini dilakukan di rumah, akan tetapi metode ini tidak efektif jika proses pengimplementasian dilakukan di rumah karena terkadang siswa lebih memilih menyalin jawaban dari temannya dan hal ini juga dapat mempersulit guru dalam mengontrol siswa pada saat mengerjakan tugas.

Adanya pengimplementasian metode demonstrasi ini menimbulkan beberapa faktor yang nantinya mempermudah guru dalam memberikan materi yang akan diberikan oleh guru, salah satunya yakni siswa akan lebih semangat, siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran yang berlangsung, dan hal ini yang diharapkan oleh seorang guru untuk mempermudah dalam proses penilaian dan proses evaluasi. Tetapi pada saat proses pembelajaran berlangsung terkadang siswa sangat ramai dan sulit untuk memerhatikan guru saat memberikan materi yang diberikan, maka dari itu guru harus dapat menguasai keadaan kelas agar dapat merubah suasana kelas yang awalnya ramai menjadi tenang salah satunya menggunakan metode demonstrasi. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Listin, sebagai berikut:

“Pada saat proses pembelajaran berlangsung yang mana sebelum menggunakan metode demonstrasi ini, anak-anak sangat sulit untuk diatur terkadang mereka memilih berbicara dan bermain dengan temannya, nah disisilain mereka juga mengabaikan penjelasan materi yang diberikan oleh kami. Nah, hal itulah yang membuat saya sebagai seorang pendidik memiliki keinginan untuk merubah pola pikir anak didik yang awalnya pada saat proses pembelajaran berlangsung mereka ramai menjadi tenang dengan cara menerapkan suatu metode yang sekiranya dapat menambah rasa semangat dan giat belajar terhadap peserta didik yaitu menggunakan metode demonstrasi.”⁵

Dari pemaparan yang telah dijelaskan oleh ibu Listin di atas dapat disimpulkan bahwa suatu proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru dengan penerapan metode demonstrasi dapat dikatakan berhasil jika guru mampu mengkondisikan keadaan kelas yang sedang berlangsung. Dalam hal ini metode demonstrasi juga dapat berhasil jika peserta didik mampu memahami materi yang dijelaskan oleh guru, di samping itu metode demonstrasi digunakan dalam suatu materi tertentu. Adapun tujuan seorang guru dalam menggunakan metode ini untuk menambah wawasan baru terhadap peserta didik, dan mampu memberikan pemahaman yang baik agar dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Di samping itu dalam penerapan metode demonstrasi guru harus dapat mengefektifkan waktu dalam memberikan materi agar nantinya dalam memberikan suatu pemahaman terkait materi yang dibahas agar nantinya materi tersebut dapat selesai tepat waktu.

⁵ Listiana, Guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (08-Februari-2022).

Dalam mengimplementasikan metode demonstrasi ini tentunya guru lebih tau pengimplementasian metode ini lebih efektif diimplementasikan di dalam kelas atau di luar kelas, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ummi Kulsum, dalam wawancara berikut:

“Pengimplementasian metode ini saya rasa lebih efektif jika dilakukan di dalam kelas, karena siswa atau siswi bisa lebih konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran yang berlangsung, dan dapat meminimalisir waktu pembelajaran yang sudah ada”.⁶

Mengimplementasikan metode demonstrasi ini lebih efektif diterapkan di dalam kelas, karena mengingat waktu yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran dalam hal ini mata pelajaran IPS memiliki 4 kali pertemuan dalam satu minggu. Di sisi lain metode demonstrasi yang diterapkan di rumah sebagai tugas tambahan dianggap tidak efektif karena guru tidak dapat memantau langsung proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

b. Kendala Guru dalam Mengimplementasikan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 2 Pamekasan.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tidaklah mudah, tidak selamanya akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang guru harapkan, seperti halnya dalam penerapan metode demonstrasi ini. Dalam proses pembelajaran metode demonstrasi banyak kendala yang harus di hadapi dan

⁶ Ummi Kulsum, Guru IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (19-Januari-2022).

nantinya akan jadi penghambat dalam metode demonstrasi ini. Kendala ataupun hambatan yang ada pada setiap individu siswa sangatlah bervariasi sesuai dengan karakter maupun sikap yang dimiliki oleh setiap siswa. Kendala maupun hambatan yang dimiliki setiap siswa merupakan tantangan berat bagi setiap guru dalam proses pembelajaran berlangsung, hambatan yang terjadi merupakan suatu kendala tersendiri dalam penerapan metode demonstrasi yang mana dalam hal ini tidak semua siswa dapat memerhatikan guru, dan membuat kondisi kelas menjadi hening. Seperti yang telah dijelaskan oleh ibu ummi kulsum, pada saat wawancara, yaitu sebagai berikut:

“Proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan menggunakan suatu metode pastinya akan ada kendala-kendala dalam proses mengimplementasikannya, Begitupun dengan metode demonstrasi atau metode memperagakan materi tertentu. Setiap masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada siswa yang mampu dalam mengerjakan tugas dengan metode ini dan juga ada sebagian siswa yang tidak mampu dalam artian pemahaman dalam menggunakan metode ini rendah, nah bagi siswa yang mampu metode ini dirasa mempermudah siswa dalam mengerjakan tugasnya, disisi lain bagi siswa yang tidak mampu metode ini dirasa sangat sulit untuk dipahami.⁷

Kendala dalam mengimplementasikan metode demonstrasi salah satunya yaitu, *pertama* guru harus membutuhkan waktu yang lama dalam mengimpleksikan metode ini karena pada prose pengimplementasian ini guru meminta siswa untuk maju satu persatu kedepan agar mereka dapat mempertanggung jawabkan tugas yang mereka kerjakan dan mereka memiliki rasa percaya diri. *Kedua*, siswa biasanya tidak dapat dikondisikan hal ini terjadi karena

⁷ Ummi Kulsum, Guru IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (19-Januari-2022).

sebagia mereka tidak paham dengan tugas yang diberikan dan mereka lebih memilih ramai dari pada memperhatikan jawaban dari temannya yang maju kedepan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati bagaimana guru tersebut dalam menerapkan metode demonstrasi ini, dalam hal ini hanya sebagian siswa yang dapat memahami tugas yang diberikan, sebagian siswa yang lain tidak dapat memahami tugas yang diberikan. Dalam hal ini dibuktikan dengan adanya tugas yang diberikan oleh guru, dalam hal ini sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau dapat dikatakan mereka lalai akan tugas yang ada. Namun untuk hal ini hanya sebagian siswa saja yang lalai dalam mengerjakan tugas dalam artian hal ini kebanyakan siswa semangat dan giat dalam mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Dalam menerapkan metode demonstrasi ini tidak hanya bisa diterapkan di lingkungan sekolah saja, akan tetapi guru dapat menerapkan metode ini di rumah. Namun dalam hal ini, tugas yang guru berikan untuk dikerjakan dirumah menjadi hambatan bagi guru, karena pada posisi seperti ini guru tidak dapat mengontrol siswa secara langsung dalam mengerjakan tugasnya, disisi lain kebanyakan guru juga khawatir akan tugas yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, terkadang tidak jarang guru menemukan siswa menyalin hasil dari tugas yang dikerjakan oleh temannya. Tetapi, guru dapat membedakan dari segi kemampuan mereka saat proses

pembelajaran yang berlangsung di sekolah, guru dapat membedakan siswa yang benar-benar mampu dan siswa yang hanya menyalin jawaban temannya. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Listin dalam wawancara berikut:

“Kendala bagi saya saat memberikan tugas yakni siswa sangat sulit untuk dikontrol jika tugas yang mereka dikerjakan sebagai tugas rumah, karena terkadang siswa yang tidak paham terkait soal yang ada mereka akan menyontek ke sesama temannya, beda dengan siswa yang memang benar-benar semangat untuk mengerjakan tugasnya dan paham terkait tugas yang diberikan. Nah, disisilain guru dapat menilai mana siswa yang benar-benar mengerjakan tugas sendiri, mana siswa yang hanya menyalin jawaban dari tugas yang dikerjakan temannya, terkadang guru juga dapat menilai dari pemahaman anak-anak setiap harinya.⁸

Dari beberapa kendala yang ada, adapula kendala lain yang dimiliki oleh guru, seperti halnya menentukan tugas yang akan diberikan terhadap peserta didik, karena hal ini guru harus dapat mempertimbangkan tugas yang akan diberikan sesuai dengan keahlian dan tingkat pengetahuan pada setiap diri peserta didik. Dalam hal ini guru juga dapat mempertimbangkan soal-soal yang akan diberikan terhadap peserta didik, akan lebih baik jika pendidik memberikan soal terhadap peserta didik dengan soal yang berbeda-beda agar nantinya mereka dapat mempertanggung jawabkan tugas yang mereka kerjakan.

Dari sekian banyaknya kendala-kendala yang dihadapi oleh seorang guru dalam mengimplementasikan metode demonstrasi ini,

⁸ Listiana, Guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (08-Februari-2022).

ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru agar nantinya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Ummi Kulsum, dalam hasil wawancara berikut:

“Untuk mengatasi suatu kendala dalam proses pengimplementasian metode demonstrasi ada beberapa langkah yang saya lakukan salah satunya yaitu merubah suasana kelas yang awalnya ramai menjadi hening hal ini saya lakukan untuk memaksimalkan waktu pada saat proses pembelajaran agar nantinya sesuai dengan tujuan yang diharapkan, agar pembahasan materi yang diberikan selesai tepat waktu”.⁹

Proses pembelajaran akan berlangsung secara baik sesuai dengan tujuan pembelajaran jika seorang guru dapat memberikan materi pembelajaran secara maksimal dengan memperhatikan setiap siswa dalam proses pembelajaran, hal ini berkaitan dengan kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tentunya setiap guru memiliki cara tersendiri untuk mengatasi hal tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Listin, yang menyatakan sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran di kelas usaha yang saya lakukan dalam mengatasi kendala pada saat memberikan materi pembelajaran yakni dengan cara, mengefektifkan waktu pembelajaran agar materi yang saya berikan bisa selesai secara tepat waktu”.¹⁰

Maka dari itu dalam mengimplementasikan metode demonstrasi tidak selamanya berjalan dengan baik pasti ada kendala-kendala yang harus dihadapi, salah satunya kendala yang harus

⁹ Ummi Kulsum, Guru IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (19-Januari-2022).

¹⁰ Listiana, Guru IPS kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (08-Februari-2022).

dicari jalan keluarnya yakni rendahnya semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, dan dalam hal ini siswa sangat sulit untuk dikontrol.

Dari sekian banyaknya kendala dalam menerapkan metode ini, ada hal yang dapat merubah pola pikir siswa yang mana dengan adanya metode ini dapat melatih siswa dalam memiliki sikap kedisiplinan, rasa percaya diri yang tinggi, dan tanggung jawab yang besar dalam menyelesaikan tugas yang ada.

2. Pembahasan

Dari beberapa pemaparan data dan temuan penelitian yang ada, tahap selanjutnya peneliti akan memaparkan beberapa pemaparan terkait pembahasan yang ada sesuai dengan fokus penelitian yang ada, baik berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi, berikut ini merupakan pemaparan pembahasan dalam penelitian, yakni sebagai berikut:

1) Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 2 Pamekasan.

Pada umumnya proses pembelajaran yang berlangsung disekolah merupakan suatu proses yang dapat memberikan suatu motivasi belajar siswa semakin meningkat. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran, dalam hal ini proses pembelajaran yang berlangsung merupakan interaksi antara seorang guru dan peserta didik dalam suatu

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.¹¹

Metode pembelajaran digunakan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk menambah rasa semangat belajar siswa agar nantinya dengan metode pembelajaran ini siswa semakin giat dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar. Metode yang digunakan oleh pendidik nantinya dapat merubah suasana kelas yang awalnya anak-anak bosan dengan mata pelajaran yang ada khususnya pelajaran IPS yang membosankan, dari sinilah guru memilih metode yang dapat membangkitkan rasa semangat itu dan menghilangkan rasa bosan peserta didik.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang jika diharapkan jika seorang guru dapat menguasai keadaan kelas dengan baik, dan dapat memberikan pemahaman pada setiap materi pelajaran yang akan dibahas. Maka dari itu seorang guru harus bisa memilih metode yang nantinya dapat digunakan pada saat proses pembelajaran, agar nantinya peserta didik dapat memiliki tingkat pemahaman yang tinggi pada setiap materi yang ada.

Metode yang digunakan dalam memberikan materi pembelajaran untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan baik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar tujuan yang telah disusun dapat terlaksana secara optimal. Dalam hal ini, metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008), 135.

telah ditetapkan, maka dari itu suatu metode dalam serangkaian sistem pembelajaran memegang suatu peranan yang sangat penting. Agar mencapai target dan tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran tentunya pada pengimplementasian metode demonstrasi itu harus disesuaikan dengan cara seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, hal itu dilakukan untuk dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan cara menggunakan suatu metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi.¹²

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan menggunakan suatu peragaan dalam memperjelas suatu pemahaman terkait materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam mengimplementasikan metode ini dapat dilakukan oleh guru maupun anak didik itu sendiri sesuai dengan materi yang dibahas.¹³

Menurut Saiful Sagala, tujuan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu untuk memperlihatkan atau mempraktekkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi pembelajaran yang disampaikan, cara penyampaian dalam metode demonstrasi dapat memberikan kemudahan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Metode ini dianggap mudah oleh seorang pendidik dalam proses penerapannya disalam kelas untuk mencapai suatu target pembelajaran yang diharapkan, agar nantinya

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2006), 145.

¹³ Agus Sutisna, & Aay Fariyah Hesya, *Metode Pembelajaran di Era Milenial*, (Bandung: Manggung Makmur Tanjung Lestari, 2019), 44.

dalam penyampaian materi pembelajaran peserta didik dapat mengamatinya dengan saksama tanpa adanya rasa bosan dan jenuh. Metode ini juga digunakan untuk menambah pemahaman terhadap peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah.¹⁴

Penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat menunjang prose interaksi mengajar belajar yang berlangsung di kelas. Keuntungan yang diperoleh yaitu: dengan metode demonstrasi perhatian siswa akan lebih fokus pada materi yang diberikan oleh guru. Dari bebenparan yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengimplementasian metode demonstrasi dapat merubah keaktifan siswa di kelas yang mana sebelum metode ini di implementasikan siswa tidak aktif dengan adanya metode ini siswa lebih aktif, siswa dapat memiliki rasa percaya diri yang baik dari hasil implementasi metode demonstrasi ini, dan siswa dapat memiliki kemauan tersendiri dalam meningkatkan pengetahuannya.¹⁵

Ada beberapa tahap pelaksanaan dalam metode demonstasi yakni, memulai pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan kegiatan yang dapat merangsang pola piki siswa, menciptakan suasana yang dapat membuat siswa semangat belajar dan menghilangkan rasa bosan, mengamati seluruh siswa dalam mengikuti jalannya penerapan metode demonstrasi dengan mengontrol seluruh siswa, dan memberikan

¹⁴ Syaiful Sagala, *Konsep & Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 211.

¹⁵ Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84

kesempatan terhadap siswa untuk berfikir secara aktif sesuai dengan apa yang mereka amati.¹⁶

Seperti pernyataan yang telah dijelaskan oleh Syaiful Sagala terkait dengan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, dalam hal ini penerapan metode demonstrasi di kelas VIII MTsN 2 Pamekasan sangat relevan dengan tujuan yang ada, dimana dalam penerapan metode ini guru memberikan penjelasan secara lisan serta memperagakan suatu materi yang dibahas sesuai dengan materi yang ada agar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Dalam memberikan tugas guru juga dapat mengontrol siswa secara langsung, dan dapat meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut di depan siswa yang lain, hal ini dilakukan untuk menambah rasa percaya diri mereka dalam mengerjakan tugas yang ada sebagai tanggung jawab mereka.

b. Kendala Guru dalam Mengimplementasikan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 2 Pamekasan

Kendala dapat diartikan sebagai suatu hambatan dalam proses pembelajaran yang dapat menimbulkan kegiatan pembelajar terganggu dan nantinya tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.¹⁷ Ada beberapa kendala dalam kegiatan belajar mengajar pada penggunaan metode demonstrasi kelas VIII MTsN 2 Pamekasan, ada 2 kendala yakni kendala internal dan kendala eksternal, yang mana kendala eksternal merupakan suatu kendala yang berupa fasilitas ataupun sarana yang

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 154

¹⁷ Sherly Septia Suyedi, & Yeni Idrus, "Hambatan-hambatan Belajar yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP," *Gorga Jurnal Seni Rupa*, Vol. 08, No. 01, 2019, 124.

dibutuhkan oleh pendidik. Sedangkan kendala internal merupakan suatu kendala yang terdapat dalam setiap siswa ataupun pendidik.

Adanya kendala dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bukan hal yang asing lagi bagi pendidik, yang mana adanya kendala dalam proses pembelajaran merupakan tantangan yang harus diatasi oleh seorang pendidik agar nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, penerapan metode demonstrasi juga memiliki kendala dalam penerapannya, akan tetapi jika seorang guru dapat mengatasi kendala yang ada maka pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi akan lebih mudah dalam memberikan materi pelajaran yang akan dibahas.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kelemahan dalam penerapan metode demonstrasi ini yakni tidak semua benda dan materi pembelajaran dapat didemonstrasikan, dan metode ini dapat tidak efektif jika seorang guru tidak memiliki keterampilan secara khusus.¹⁸ Maka dari itu seorang guru harus memiliki keterampilan khusus dalam menerapkan metode demonstrasi ini, karena metode ini tidak digunakan dalam setiap materi akan tetapi metode ini hanya digunakan dalam materi-materi tertentu yang dapat menghambat proses pemahaman peserta didik. Metode ini juga tidak efektif jika seorang guru memberikan tugas untuk dikerjakan, karena dalam hal ini guru tidak dapat mengontrol siswa secara langsung dalam mengerjakan tugas, dan guru tidak dapat menerapkan metode demontasi secara langsung kepada peserta didik. Beda halnya dengan penerapan metode demonstrasi di kelas guru dapat secara berinteraksi dengan siswa,

¹⁸ Roni Hariyanto Bhidju, S.Pd, *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi*, (Malang, CV. Multimedia Edukasi, 2020), 15

dan dapat mengetahui kemampuan setiap siswa saat pembelajaran berlangsung.

Disisi lain, dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ini tidaklah mudah dimana guru harus memiliki keterampilan yang khusus agar nantinya saat menyampaikan materi peserta didik dapat dengan mudah memahami materi tersebut. Akan tetapi metode ini dianggap tidak efektif bagi seorang peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah, maka dari itu dalam memberikan tugas guru meminta siswa agar maju kedepan untuk menjawab soal yang ada agar siswa yang awalnya tidak paham menjadi mudah untuk memahaminya.

Kegiatan Belajar Mengajar dengan metode demonstrasi memiliki kendala yang lain yakni kurangnya sarana dan prasarana khususnya pada sumber belajar seperti halnya buku paket, peta, dan sebagainya. Karena dalam hal ini sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan metode ini, misalkan menunjukan batasan-batasan bangsa Barat yang datang ke Indonesia dari hal ini guru meminta siswa untuk mengambar batasan tersebut sesuai dengan yang ada di buku maupun di peta. Hal ini dilakukan pendidik untuk memberikan rasa percaya diri kepada peserta didik dan dapat menambah pemahaman terkait materi yang ada sehingga dengan adanya sarana maupun prasarana dapat membantu peserta didik dalam proses pelajaran karena setiap peserta didik memiliki kelebihan maupun kekurangan tersendiri.

Pada proses penyampaian materi dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 2 Pamekasan ada beberapa kendala yang harus diatasi oleh seorang pendidik, yang pertama yakni siswa sulit untuk diatur dalam mengikuti pembelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi yang dibahas. Yang kedua, siswa sulit untuk dicontrol saat mengerjakan tugas yang dikerjakan diluar sekolah atau di rumah, karena terkadang kebanyakan siswa memilih menyalin jawaban temannya. Ketiga, kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pemahaman siswa di kelas.